

## ABSTRAK

**Nama:Khoirotun Nisak Marpaung, NPM: 71200212007, Judul:  
PANDANGAN HUKUM ISLAM TERHADAP IMPLEMENTASI UANG  
HANTARAN (STUDI KASUS DI DESA SEI DUA HULU KECAMATAN  
SIMPANG EMPAT KABUPATEN ASAHAN)**

Uang hantaran adalah uang yang diberikan oleh pihak laki-laki kepada calon mertua untuk kebutuhan perkawinan yang memiliki dampak positif dan dampak negatifnya. Dampak negatif uang hantaran terlihat ketika ditetapkan pada jumlah yang tinggi pada calon laki-laki yang ekonominya menengah ke bawah dan memiliki berbagai tanggungan sehingga kesulitan untuk menabung. Tidak sedikit juga pasangan yang ingin mendirikan rumah tangga terpaksa menunda perkawinan akibat tingginya jumlah uang hantaran yang telah ditetapkan dari pihak perempuan. Pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah apakah yang menjadi dasar penetapan uang hantaran menurut adat perkawinan di Desa Sei Dua Hulu Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap implementasi uang hantaran di Desa Sei Dua Hulu Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan.

Dengan menggunakan metode penelitian lapangan dengan mengumpulkan data kualitatif. Data kualitatif ialah data hasil dari wawancara dan observasi. Kemudian dari data kualitatif tersebut dihubungkan antara satu fakta dengan fakta sejenis, kemudian dianalisa dengan menggunakan pendekatan deskriptif analitis. Hasil penelitian ditemukan bahwa masyarakat di Desa Sei Dua Hulu Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan semuanya menggunakan praktik pemberian uang hantaran dan penetapannya dengan melihat pendidikan perempuan, pekerjaannya dan kebiasaan jumlah yang telah ditetapkan di kampung tersebut.

Melihat kepada kaidah-kaidah fihiyyah yang telah digunakan dan melihat kepada dampak-dampak yang timbul dari penetapan uang hantaran yang tinggi serta bertentangnya dengan syarat „urf yang sahih bisa disimpulkan bahwa hukum uang hantaran yang tinggi tidak sesuai sebagaimana yang seharusnya berlaku. Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penetapan uang hantaran yang tinggi telah membebankan laki-laki yang ekonominya menengah ke bawah dan yang memiliki tanggungan untuk melangsungkan pernikahan.

**Kata Kunci: Hukum Islam, Uang Hantaran**

## **ABSTRACT**

**Name Khoirotun Nisak Marpaung, NPM: 71200212007, "THE VIEW OF ISLAMIC LAW ON THE IMPLEMENTATION OF DELIVERY MONEY (CASE STUDY IN SEI DUA HULU VILLAGE ,SIMPANG EMPAT SUB-DISTRICT ,ASAHAN REGENCY )**

" Delivery money is money given by men to prospective in-laws for marital needs that have positive and negative impacts. The negative impact of delivery money is seen when it is set at a high amount on male candidates whose economies are middle-low and have a variety of dependents making it difficult to save. Not a few couples who want to establish a household are forced to postpone marriage due to the high amount of delivery money that has been determined by the women. The research question in this thesis is what is the basis for determining delivery money according to customary marriages in Sei Dua Hulu Village, Simpang Empat District, Asahan Regency and how is the Islamic law review on the implementation of delivery money in Sei Dua Hulu Village, Simpang Empat District, South Asahan Regency.

By using field research methods by collecting qualitative data. Qualitative data is data from interviews and observations. Then from the qualitative data linked between one fact with similar facts, then analyzed using a descriptive analytical approach. The results of the study found that the people in Sei Dua Hulu Village, Simpang Empat Subdistrict, Asahan Regency all practiced giving delivery money and its stipulation by looking at women's education, occupations and habits of the amount set in the village.

Looking at the fihiyyah rules that have been used and looking at the impacts arising from the stipulation of high delivery money and contradicting the valid UF requirements, it can be concluded that the high conductance law is not appropriate as it should apply. From the above explanation, it can be concluded that the determination of high delivery money has imposed men whose economies are middle-low and who have dependents to get married.

**Keywords: Islamic Law, Delivery Money**